

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN DEPRESI PADA LANJUT
USIA DI POSYANDU LANSIA SIDANGOLI MALUKU UTARA**

SKRIPSI



**OLEH
JARNI MUDAKIR
2015610045**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Depresi ialah syarat emosional yang umumnya terjadi di setiap orang. Depresi dilatarbelakangi sang banyak sekali permasalahan kehidupan yg dihadapi sang setiap individu. sang karena itu pencegahan depresi perlu dengan adanya pendekatan sosial. Tujuan penelitian ini yaitu buat korelasi dukungan sosial menggunakan depresi di lanjut usia di Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara. Desain penelitian ini memakai desain hubungan yang bersifat cross sectional. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh lansia di Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara sebesar 50 orang, serta teknik sampling menggunakan total sampling. Analisis yang dipergunakan spearman rank. hasil penelitian menggambarkan bahwa, 1/2 responden mengategorikan memiliki dukungan sosial relatif yaitu sebesar 25 orang (50%), sebagian besar mengategorikan mempunyai depresi sedang yaitu sebesar 26 orang (52%), serta hasil analisis spearman rank dihasilkan nilai signifikan (Sig.) = 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) serta nilai koefisien korelasi (correlation coefficient) sebanyak -0,688 sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa adanya korelasi negatif, yaitu semakin baik dukungan sosial maka akan semakin rendah depresi lansia, kebalikannya semakin kurang dukungan sosial maka akan semakin tinggi depresi lansia. dengan demikian, lanjut usia yang bergabung di pelayanan posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara buat memanfaatkan aktivitas tersebut menjadi wadah buat bersosialisasi tentang kondisi yang dialami sehingga bisa ditemukan jalan keluar pada mengatasi depresi.

Kata Kunci : Depresi, Dukungan Sosial, Lansia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan termin akhir perkembangan di kehidupan insan yang dimulai asal 60 tahun hingga hampir mencapai 120 atau 2125 tahun (Festy, 2018). Data United Nations (UN) tahun 2019 menunjukkan jumlah penduduk lansia dunia mencapai 702,9 juta jiwa, dengan populasi terbanyak di Asia Timur dan Tenggara sebesar 260,6 juta jiwa (UN, 2019). Data Badan sentra Statistik memberikan bahwa penduduk lansia pada Indonesia di tahun 2019 sebesar 25,66 juta (9,60%), dan Provinsi Jawa Timur berada di posisi ketiga penyumbang jumlah penduduk lansia sebanyak 12,96% (BPS, 2019). Jumlah penduduk usia lanjut di Kota Malang di tahun di tahun 2020 tercatat 77.742 (8,89%) dari total jumlah penduduk Kota Malang sebesar 874.890 jiwa (BPS, 2020). Seiring bertambahnya usia, lansia rentan mengalami gangguan dampak penurunan fungsi organ, mirip psikologi, sosial, ekonomi serta lingkungan (Infodatin Kemenkes RI, 2016). Perubahan tadi dapat menghasilkan lansia mengalami perubahan mental, salah satunya artinya depresi (Puspawati serta Rkawati, 2017).

Depresi artinya syarat emosional yang umumnya ditandai dengan kesedihan yang amat sangat, perasaan tidak berarti dan merasa bersalah, menarik diri dari orang lain, terganggunya pola tidur, kehilangan selera makan, harapan seksual menurun, dan menurunnya minat serta kesenangan

pada kegiatan yg biasa dilakukan (Parasari dan Lestari, 2015). sesuai data World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 ada 264 juta orang yang mengalami depresi di semua global, dan hampir 800.000 orang yg depresi yang melakukan bunuh diri dampak depresi (WHO, 2020). ad interim itu di Indonesia di tahun 2019 mencapai 15,6 juta orang yg mengalami depresi (dtk Health, 2019).

Depresi dilatar belakangi oleh banyak sekali konflik kehidupan yg dihadapi oleh setiap individu. Faktor-faktor depresi di lansia yg berkaitan dengan faktor sosiodemografi adalah usia, jenis kelamin, taraf pendidikan, pekerjaan, taraf penghasilan serta status pernikahan. Selain itu lansia yang menderita penyakit jantung koroner, gangguan fungsional dan insiden kehidupan penuh tekanan atau stres pula bisa mempertinggi risiko terkena depresi (Novayanti dkk, 2020). Depresi yang dialami lansia perlu diatasi untuk mencegah keparahan taraf depresi yg dialami sang lansia mirip merasa dirinya tidak berharga, merasa bersalah, tidak mampu memusatkan pikirannya dan tidak dapat membuat keputusan tak jarang berpikir negatif, tak mendapatkan keadaan, menjauh asal lingkungan sosial, kegiatan fisik yg kurang (Nurhidayah dkk, 2017). Pencegahan depresi perlu dengan adanya pendekatan sosial (Parasari serta Lestari, 2015), hal ini sebab dukungan sosial bisa membentuk lansia lebih berpikir positif, merasa berharga, terus melakukan kegiatan dan kontak menggunakan lingkungan sosial (Nurhidayah dkk, 2017).

Dukungan sosial adalah hadirnya orang-orang tertentu yg secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan memberikan jalan keluar ketika individu mengalami masalah serta di waktu mengalami hambatan pada melakukan aktivitas secara terarah guna mencapai tujuan (Rif'ati dkk, 2018). Dukungan sosial dari orang-orang terdekat sangat memegang kiprah krusial pada mencegah depresi, sebab keluarga artinya sistem pendukung primer yang bisa memberi perawatan pribadi di setiap keadaan sehat sakit individu (Susilawatie dan Yenie, 2015). Kurangnya dukungan sosial mengakibatkan lansia tak mendapatkan keadaan yang semakin menua, lansia tak memperoleh dorongan/motivator pada menjalani masa tua, dan lansia tidak menerima perhatian baik secara emosional, penghargaan, fragmental, serta informatif (Sunaryo dkk, 2015).

Dukungan sosial yg diperoleh lansia bisa membentuk diri lansia menjadi merasa diperhatikan, dimana lansia akan mengetahui perubahan dampak penuaan, sehingga hal ini akan membuat lansia mendapatkan keadaan, lansia merasa menikmati/menjalani masa hidupnya, sehingga perubahan apapun yang terjadi yang berkaitan dengan proses penuaan akan diterima menggunakan hati yang lapang tanpa memikirkan apapun yang berdampak di stres atau depresi (Sunaryo dkk, 2015). Penelitian yg dilakukan oleh Susilawati dan Yenie (2015) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara dukungan famili terhadap insiden depresi di lansia yg tinggal bersama keluarga pada daerah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Nurhidayah (2017) menyimpulkan bahwa ada korelasi

yang signifikan antara dukungan famili menggunakan pencegahan depresi di lansia pada Posyandu Lansia Srikandi. Amaja dan Rahmatika (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga berperan signifikan terhadap motivasi menjaga kesehatan.

Studi pendahuluan yang dilakukan sang peneliti pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara diperoleh bahwa dari semua lansia yg ada pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara sebesar 50 orang, hampir seluruhnya merasa bahwa kurang menerima dukungan sosial, misalnya lansia tidak mendapat penghargaan berupa kalimat kebanggaan saat berhasil melakukan sesuatu pekerjaan, selain itu lansia tidak menerima berita terkait menggunakan syarat famili (anak-anaknya) yg berada pada luar kota, kebalikannya lansia pula tidak mempunyai waktu luang yg relatif untuk menyampaikan berita terkait kondisinya di anak-anaknya, kesenjangan ini berdampak di kurangnya kedekatan antara lansia dan keluarga, sehingga membentuk lansia merasa dirinya merasa bahwa apa yang dikerjakannya tidak berhasil atau tidak memiliki nilai tambah bagi famili dan dirinya, lansia tidak mengetahui perkembangan berita terkait syarat famili, lansia merasa tidak diperhatikan karena tidak bernilai pada depan keluarga serta lingkungan sosial. Dampaknya lansia terkadang merasa emosi dan hendak murka menggunakan syarat yang dialami, lansia merasa ingin murka di anggota famili serta orang-orang terdekatnya karena merasa terkucilkan. sesuai kenyataan di atas, maka penelitian ini ialah korelasi dukungan sosial dengan depresi di lanjut usia di Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi dukungan sosial menggunakan depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia sidangoli?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui korelasi dukungan sosial menggunakan depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.

1.3.2 Tujuan spesifik

1. Mengidentifikasi dukungan sosial di lanjut usia pada posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.
2. Mengidentifikasi depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.
3. Menganalisis korelasi dukungan sosial dengan depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Petugas Kesehatan

Secara teoritis, yang akan terjadi penelitian ini dibutuhkan bisa menjadi surat keterangan atau masukan bagi petugas keperawatan pada menangani pasien menggunakan gangguan mental yaitu depresi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Secara teoritis, institusi pendidikan bisa –memakai yang akan terjadi penelitian ini buat menambah dan menyebarkan literatur kependidikan keperawatan pada menyampaikan pengetahuan mahasiswa perihal cara penanganan depresi di lanjut usia menggunakan menyampaikan dukungan sosial.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat

menyampaikan berita pada masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial buat mencegah depresi di lanjut usia.

2. Bagi Lansia

Lansia bisa mengontrol emosi yang mana mampu menyebabkan depresi

3. Bagi posyandu lansia

hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi posyandu lansia Sidangoli buat lebih memperhatikan perihal depresi dan dukungan sosial lanjut usia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

hasil penelitian ini bisa menambah khasanah pada perkembangan ilmu pengetahuan serta bisa dipergunakan buat penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Rizka Ahadiningtyas Juliana., dan Rahmatika, Rina. 2017. *Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Menjaga Kesehatan melalui Aktivitas Fisik Pada Lansia*. Jurnal Psikogenesis, Volume 5, No.2. <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/download/506/348>. Diakses Tanggal 1 November 2020, Pukul 10:27 WIB.
- Azizah. Lilik Ma'rifatul. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/20/ab17e75dbe630e05110ae53b/statistik-penduduk-lanjut-usia-2019.html>. Diakses Tanggal 19 Januari 2020, Pukul 17:00 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Jumlah Penduduk di Kota Malang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin tahun 2011-2020*. Malang: Badan Pusat Statistik. <https://malangkota.bps.go.id/dynamictable/2019/05/15/20/jumlah-penduduk-di-kota-malang-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2011-2020.html>. Diakses Tanggal 24 Februari 2021, Pukul.11:11 WIB.
- Chandra, B. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Detik Health. 2019. *15,6 Juta Orang Indonesia Alami Depresi, Cuma 8 Persen yang Berobat*. Jakarta: Detik.com. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4596181/156-juta-orang-indonesia-alami-depresi-cuma-8-persen-yang-berobat>. Diakses Tanggal 2 November 2010, Pukul 17:01 WIB.
- Depkes RI. 2010. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Festy, W. Pipit. 2018. *Buku Ajar LANSIA "Lanjut Usia, Perspektif dan Masalah"*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Harnilawati. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Hawari, Dadang. 2011. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima.
- Infodatin Kemenkes RI. 2016. *Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Jhonson, L. & Leny, R., 2010. *Keperawatan Keluarga :Plus Contoh Askep Keluarga*. I ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA. 2010. *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina Rupa Aksara.
- Kurniawan, Angga. 2016. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Panti Graha Werdha Marie Yoseph Pontianak*. Naskah Publikasi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/download/22010/17647>. Akses Tanggal 7 Desember 2021, Pk.14:00.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novayanti, Putu Eka., Adi, Mateus Sakundarno., dan Widyastuti, Rita Hadi. 2020. *Tingkat Depresi Lansia yang Tinggal di Panti Sosial*. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 2, Hal.117-122. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/5536>. Diakses Tanggal 1 Oktober 2010, Pukul 07:56 WIB.
- Nugroho, W. 2012. *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Nurhidayah., Kusumah, Farida Halis Dyah., dan Rahayu, Wahidayanti. 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pencegahan Depresi pada Lansia di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia Srikandi*. *News Nursing*, Vol.2, No.2, Hal.1-10. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/513/431>. Diakses Tanggal 1 Oktober 2020, Pukul 09:00 WIB.
- Nurrohmi. 2020. *Dukungan Sosial Keluarga terhadap Lansia*. *REHSOS: Jurnal Rehabilitas Sosial*, Vol.2, No.1, Hal.77-88. <https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/rehsos/article/view/257>. Akses Tanggal 7 Desember 2021, Pk.13:05.
- Nursalam (1). 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2). 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parasari, Gusti Ayu Trisna., dan Lestari, Diah Made. 2015. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Kelurahan gading*. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.2, No.1, Hal.68-77. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25142/16353/>. Akses Tanggal 7 Desember 2021, Pk.13:00.
- Pinkerton, J., Dolan, P. & Canavan, J., 2016. *Understanding Family Suport: Policy Practice and Theory*. London: Jessica Kingsley Publishers.

- Purwandari, 2008. *Dukungan Suami dan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parasari, Gusti Ayu Trisna., dan Lestari, Made Diah. 1015. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Kelurahan Sading*. Jurnal Psikologi Udayana, Vol.2, No.1, Hal.68-77. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25142/16353/>. Diakses Tanggal 1 Oktober 2010, Pukul 07:15 WIB.
- Puspawati, A.A. Ayu Rani., dan Rekawati, Ety. 2017. *Depresi Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha di Jakarta*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 20 No.3, November 2017, hal 133-138. <https://media.neliti.com/media/publications/238249-depresi-berhubungan-dengan-kualitas-hidu-bd2d50a7.pdf>. Diakses Tanggal Oktober 2010, Pukul 07:10 WIB.
- Rego, F. & Nunes, R.. 2016. *The Interface Between Psychology and Spirituality in Palliative Care*. Journal Of Health Psychology. Vol.1, No.1, Hal.1-9.
- Rif'ati, Mas Ian., Arumsari, Azizah., Fajriani, Nurul., Maghfiroh, Virgin S., Abidi, Ahmad Fathan., Chusairi, Achmad., dan Hadi, Cholichul. 2018. *Konsep Dukungan Sosial*. Surabaya: Program Suti Magister Sains Psikologi. https://www.researchgate.net/publication/328354497_KONSEP_DUKUNGAN_SOSIAL. Diakses Tanggal 1 Oktober 2010, Pukul 10:00 WIB.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Setiawati, S. & Dermawan, A. 2008. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Sinaga, Mei Rianita Elfrida. 2020. *Efektivitas Intervensi Depresi pada Lansia: Systematic Review*. Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol.8, NO.4, Hal.529-540. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6509/pdf>. Akses Tanggal 7 Desember 2021, Pk.13:019.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Sri., Ratnawati, Retty., Nugrahenny, Dian., Mattalitta, Gadis Nurlaila M., Ramadhan, Rahmad., Budianto, Rahmad., Pratiwi, Irma Chandra., dan Prakosa, Ardani Galih. 2019. *Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatric)*. Malang: UB Press.
- Sunaryo., Wijayanti, Rahayu., Kuhu, Maisje Marlyn., Sumedi, Taat., Widayanti, Esti Dwi., Sukrillah, Ulfah Agus., Riyadi, Sugeng., Kuswati, Ani. 2015. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.